

PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ECAYO MUSIC KOTA PALEMBANG

Lisa Lestari, Azizah Husin, Evy Ratna Kartika Waty

Universitas Sriwijaya

Hasibuanlisa03@gmail.com, azizahhusin66@yahoo.co.id, evyrkwaty@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang digunakan dalam pembelajaran sekolah musik Ecayo. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui proses pembelajaran yang ada di sekolah musik. Populasi peserta didik yang ada di sekolah musik sebanyak 310 peserta didik, teknik sampling yang di gunakan yaitu *Propositional Random Sampling*, maka sampel yang diambil sebanyak 15% dari populasi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik yang menggunakan instrumen musik yaitu Piano, Keyboard, Biola, Gitar, dan Drum sebanyak 20 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa interaksi antara instruktur dengan peserta didik terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 20 peserta didik memiliki tingkat komunikasi kepada Instruktur tergolong tinggi. Kurikulum, silabus, metode dan materi pembelajaran sekolah musik yang digunakan oleh instruktur berupa metode latihan, dengan cara instruktur memberikan contoh kepada peserta didik lalu peserta didik akan memainkan instrumen musik dan peserta didik diberi kebebasan dalam berkreatif dalam memainkan musik. Hal ini meliputi cara memainkan instrumen musik, mendengarkan melodi, membaca not-not musik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ini yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur sekolah musik.

Kata kunci : *Proses pembelajaran, sekolah musik*

Abstract: This study aims to determine the learning process that includes the initial activities, core activities, and closing activities used in the learning music school Ecayo. In this research using quantitative descriptive approach to know the learning process that exist in music school. Student population in the music school as many as 310 learners, sampling technique used is Propositional Random Sampling, then the samples taken as much as 15% of the population. Respondents in this study consisted of learners who use musical instruments namely Piano, Keyboard, Violin, Guitar, and Drum of 20 respondents. Data collection was done by three methods: questionnaire, observation, and documentation. Data collection was done by three methods: questionnaire, observation, and documentation. The result of the research shows that the interaction between the instructor and the students is well established. This can be seen from 20 students have communication level to the instructor is high. Curriculum, syllabus, method and learning material of music school which is used by instructor in the form of training method, by instructor give example to learners then learners will play musical instrument and learners are given freedom in creative in playing music. This includes how to play musical instruments, listen to melodies, read musical notes and create a fun learning environment. Based on the results of this study it can be concluded that this learning process which consists of the initial activities, core activities, and the end of learning activities are in accordance with the procedures of music schools.

Keywords: *learning process, music school*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah atau tempat untuk membentuk manusia menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan akan membentuk manusia yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, yang akan menjadi bekal manusia dalam mengaplikasikan suatu ilmunya. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan selalu berfikir sebab-akibat yang akan dilakukannya.

Sekolah musik ini adalah lembaga kursus yang menyelenggarakan pendidikan non-formal. Lembaga pendidikan tersebut memberikan kependidikan keterampilan kepada peserta didik dalam memainkan instrumen musik. Sesuai dengan minat peserta didik.

Sekolah dirancang untuk sebagai tempat proses pembelajaran yang dimulai dari mengajari, mengelola, dan mendidik pada peserta didik. Tempat yang langsung diawasi oleh guru atau tenaga pendidik agar peserta didik tersebut dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar. Selain menjadi tempat melakukan kegiatan proses pembelajaran yang telah dirancang agar proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dengan adanya sekolah maka pendidikan akan semakin mudah untuk mencapai tujuan yaitu memanusiakan manusia yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan serta memajukan suatu bangsa maupun negara.

Musik dalam proses belajar dapat digunakan untuk: meningkatkan semangat, merangsang pengalaman, menumbuhkan relaksasi, meningkatkan fokus, hubungan, menentukan minat peserta didik, inspirasi, dan bersenang senang.

Dengan belajar musik maka seseorang akan mengembangkan kemampuan psikomotorik (pengembangan kemampuan), kognitif (memperoleh pengetahuan), dan afektif (melatih keterampilan) termasuk apresiasi musik dan sensitivitasnya. Pendidikan musik juga telah dilakukan pada setiap sekolah yang diterapkan dengan salah satu mata pelajaran yang akan selalu diikuti oleh setiap peserta didik. Tidak hanya di lingkungan pendidikan formal saja yang telah melakukan musik sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, akan tetapi masyarakat dan juga dalam segala hal memerlukan adanya musik.

Alat musik modern pada saat ini digemari oleh sebagian masyarakat, baik pada kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa dan orang tua. Alat musik modern ini memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam memainkannya. Dan akan membuat seseorang dalam memainkan alat musik modern tersebut memiliki tantangan untuk dapat belajar dalam memainkan alat musik tersebut. Dan dengan adanya keahlian dalam memainkan alat musik modern ini akan membuat seseorang dapat mengembangkan kreativitas dalam bidang seni.

Bedasarkan studi pendahuluan yang dilakukan sebanyak dua kali di Ecayo Music Kota Palembang dengan narasumber pegawai sekolah musik Ecayo Music Kota Palembang. Ecayo Music Kota Palembang memiliki banyak peminat untuk belajar di sekolah musik tersebut, terutama pada usia anak-anak sampai usia remaja. Pada pendidikan musik juga memiliki berbagai macam bidang kelas-kelas alat musik yang ada di Ecayo Music Kota Palembang. dengan hasil studi pendahuluan tersebut penelitian ini ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran sekolah musik Ecayo yang meliputi dari kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan akhir serta faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran.

Keterampilan mengandung makna yang berarti kecakapan. Kecakapan merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh seseorang dengan cara melatih dirinya secara terus-menerus sampai seseorang tersebut memiliki kecakapan hidup. Kecakapan tersebut dapat dilakukan oleh seseorang tersebut secara terus-menerus.

Sugianto mengatakan Pendidikan kecakapan hidup (Marwiyah, 2012) adalah proses membantu peserta didik mengembangkan kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan kehidupan. Sedangkan menurut Syarifatul Marwiyah (Nurdin, 2016) pendidikan kecakapan hidup adalah

pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Pendidikan keterampilan menurut Robbins adalah kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*). Tujuan utama pendidikan kecakapan hidup adalah menyiapkan peserta didik agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya di masa datang, serta esensi dari pendidikan kecakapan hidup adalah untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan nilai-nilai kehidupan nyata, baik preservatif maupun progresif (Marwiyah, 2012).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan seseorang untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk mengoperasikan pekerjaan dengan mudah dan dapat menjalankan kelangsungan hidupnya secara terampil. Keterampilan dibagi dari beberapa aspek kehidupan tidak hanya pada satu macam aspek kehidupan.

Pembelajaran dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu guru dan peserta didik dengan cara instruktur

dan peserta didik berinteraksi atau berkomunikasi dengan baik. Begitu pula dengan proses pembelajaran yang ada pada musik atau alat musik. Proses pembelajaran pada lingkungan formal dengan proses pembelajaran non-formal memiliki fungsi dan tujuan yang sama yaitu mencapai keberhasilan peserta didik. Baik pada pengetahuan, bakat, minat, sikap dan tingkah laku peserta didik. Untuk melakukan proses pembelajaran seharusnya di mengerti atau memahami proses pembelajaran.

Menurut Winkel pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sementara menurut pendapat Gagne pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang sifatnya internal (Eveline dan Hartini, 2010).

Dari pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : a) merupakan upaya sadar dan disengaja, b) pembelajaran harus membuat siswa belajar, c) tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses

dilaksanakan, d) pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.

Proses pembelajaran pada awalnya meminta instruktur untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan instruktur untuk mengenal karakteristik peserta didik dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut peserta didik sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas peserta didik dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan peserta didik, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka inginkan (Eveline dan Hartini, 2010).

Beberapa prinsip pembelajaran mengadaptasikan pemikiran Fillbeck (Eveline dan Hartini, 2010) sebagai berikut.

- a) Respon-respon baru diulang sebagai akibat dari respon yang terjadi sebelumnya.

- b) Perilaku tidak hanya dikontrol oleh akibat dari respon, tetapi juga di bawah pengaruh kondisi atau tanda-tanda di lingkungan siswa.
- c) Perilaku yang ditimbulkan oleh tanda-tanda tertentu akan hilang atau berkurang frekuensinya bila tidak diperkuat dengan akibat yang menyenangkan.
- d) Belajar yang berbentuk respons terhadap tanda-tanda yang terbatas akan ditransfer kepada situasi lain yang terbatas pula.
- e) Belajar menggeneralisasikan dan membedakan adalah dasar untuk belajar sesuatu yang kompleks seperti yang berkenaan dengan pemecahan masalah.
- f) Situasi mental siswa untuk menghadapi pelajaran akan mempengaruhi perhatian dan ketekunan siswa selama proses siswa belajar.
- g) Kegiatan belajar yang dibagi menjadi langkah-langkah kecil dan disertai umpan balik menyelesaikan tiap langkah, akan membantu siswa.
- h) Kebutuhan memecah materi yang kompleks menjadi kegiatan-kegiatan kecil dapat dikurangi dengan mewujudkannya dalam suatu model.
- i) Keterampilan tingkat tinggi (kompleks) terbentuk dari keterampilan dasar yang lebih sederhana.
- j) Belajar akan lebih cepat, efisien dan menyenangkan bila siswa diberi informasi tentang kualitas penampilannya dengan cara meningkatkannya.
- k) Perkembangan dan kecepatan belajar siswa sangat bervariasi, ada yang maju dengan cepat ada yang lebih lambat.
- l) Dengan persiapan, siswa dapat mengembangkan kemampuan mengorganisasikan kegiatan belajarnya sendiri dan menimbulkan umpan balik bagi dirinya untuk membuat respons yang benar.

Materi Pelajaran Teori Musik Siswa (TMS) dijadikan acuan, maka harus dapat mencapai tugas apresiasi di kalangan siswa dan materi tersebut merupakan alat peragaan guna mencapai landasan dasar musik, berupa: Kemampuan Pendengaran Musik, Kemampuan Main Musik, Kemampuan Baca Musik, Kemampuan Olah Vokal, Kemampuan Ansambel dan Kemampuan Dan Penguasaan Teori Dan Pengetahuan Umum Musik (Pono, 2013).

Metode pembelajaran ialah suatu cara untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dengan adanya metode pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih mudah dalam menacapai tujuan. Metode juga akan mengetahui cara-cara dalam mengajarkan atau menyampaikan materi kepada peserta didik sesuai dengan latar belakang peserta didik. Dengan metode

pembelajaran inilah yang akan membedakan cara penyampaian instruktur pada peserta didik antara satu dengan yang lainnya (Pono, 2013).

Macam-macam metode pembelajaran musik dengan pengajaran yang praktis dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik (Pono, 2013) yaitu dengan cara, sebagai berikut :

Metode Penyampaian Kemampuan Membaca Musik

Metode ini dilaksanakan dengan cara memperkenalkan ragam jenis not melalui permainan untuk menyatakan perbedaan durasi, membaca pola ritme yang dirancang dalam berbagai metrum, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, membaca notasi melodi sederhana (*staff reading*) di apapan tulis atau menunjuk beberapa notasi nada dalam jangkauan C-G dengan rancangan kemudahan untuk memainkannya pada alat musik papan nada kalviatur.

Metode Penyampaian Kemampuan Main Musik

Metode ini dilaksanakan dengan cara menuntut kemampuan siswa untuk memainkan dengan menuntut kemampuan siswa/peserta didik untuk memainkan ragam jenis alat musik perkusi penunjang derap sesuai dengan petunjuk (*ringbells, castagnet, maracas, tambourine, drum,* dsb), memainkan melodi sederhana dalam jangkauan 5 nada (C-G) pada alat musik klaviatur dengan

memperhatikan nomor urut penggunaan jari tangan kanan (1 = jempol, 2 = telunjuk, 3 = jari tengah, 4 = jari manis, 5= kelingking), memainkan melodi sederhana dengan jangkauan 1 oktaf pada alat musik klaviatur, setidaknya dapat memainkan tangga nada C mayor dengan urutan 1-2-3-1-2-3-4-5, pengenalan akord dan mampu memainkannya dengan tangan kiri pada alat musik kalviatur, setidaknya mampu menyatakan nada alas (*root*) ndalam berbagai kemungkinan 12 nada kromatik (Pono, 2013).

Metode Penyampaian Kemampuan Olah Vokal

Metode ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan dengan menuntut kemampuan menirukan syair dan kata-kata guna mendapatkan kesempurnaan ucapan (khalik, wacana, *affetuoso*, tangwo mentong cai ichi, *accelerando*, Allah, terang benderang, do re mi fa sol la si do, mi fa sol la si do re mi, *eine kleine nacht* musik, dsb), menyanyikan solmisasi (*solfegio*) dengan kesempurnaan pendengaran mutlak (al = 440 Hz) dimulai dari doremifasol bagi CDEFG, sollasidore bagi GABCD, fasollasido bagi FGABesC, remifasolla bagi DEFisGA sebelum kelak mengenal cara baca tranposisi dalam berbagai nada besar, menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia dengan memeperhatikan persajakan dan altiterasil, menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya di samping lagu-lagu

dalam bahasa daerah Indonesia dengan lafaz dan benar (Pono, 2013).

Metode Penyampaian Kemampuan Ansambel

Metode ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan dengan awalan ansambel dalam berbagai kemungkinan, perbedaan pola ritme atau ragam alat dan berbagai kemungkinan pola ritem pengiring lagu, main bersama dengan awalan introduksi diselingi *interlude* dan akhiran koda, pengenalan kalimat lagu melalui berbagai bentuk ulang (*repeat*) dan cara baca D C dan D S, tuntutan kemampuan ansambel dalam aransemen 4 suara (S A T B).

Metode Penyampaian Kemampuan Tulis Musik

Metode ini dilaksanakan dengan cara peniruan lambang (koda, *segno*, *fermata*, *crescendo*, dsb) mewarnai gambar, penempatan not garis (*line not*), not spasi (*space not*) penempatan garis batas ruas birama, mengarsir not, menetapkan arah tangkai not, dsb.

Metode Penyampaian Teori dan pengetahuan Umum Musik (TPUM)

Metode ini dilaksanakan dengan cara terintegrasi dengan tuntutan pengenalan berbagai lambang pernyataan bunyi, sesuai dengan durasi dan lambang petunjuk, melukiskan notasi musik dalam not balok secara benar, berbagai lambang petunjuk, menyatakan aba-aba dalam berbagai kemungkinan metrum, baik sukat

sederhana (*simple time*) maupun sukat tersusun (*compound time*), sukat lazim, (*common time*), maupun sukat tak lazim (*uncommon time*) memahami berbagai terminologi musik dan mampu menyatakannya dengan bahasa tubuh. (Pono, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa angket tertutup yang sudah ada alternatif jawaban untuk responden. Responden yang berasal dari sampel atau populasi yang akan diinprestasikan dengan cara metode metode statistik. Peneliti memilih lokasi di Ecayo Music Kota Palembang.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu variabel : “Proses Pembelajaran Sekolah Musik di Ecayo Music Kota Palembang ” meliputi kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditarik kesimpulannya.

Populasi peserta didik yang ada di sekolah musik Ecayo Music Kota Palembang yaitu terdiri dari Kelas piano 170 peserta didik, Biola 40

peserta didik, Gitar 40 peserta didik, Keyboard dan drum 60 peserta didik. Maka jumlah peserta didik yang berada di sekolah Ecayo Music Kota Palembang yaitu 310 peserta didik.

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Proporsional Random Sampling* dikarenakan populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional dan didapat sampel dengan 15% dari jumlah peserta didik tersebut maka didapatkan sampel sebanyak 47 peserta didik (Sugiyono, 2008).

Metode Angket

Angket adalah suatu teknik pengambilan data dengan mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal.

Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.

Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran musik, yaitu terdiri dari awal, inti, dan akhir pembelajaran pada sekolah musik.

Kegiatan pembelajaran yang ada di instrumen Piano dan Keyboard secara berkelompok yaitu pada awal pembelajaran peserta didik akan memberikan salam pada Instruktur, lalu inti kegiatan pembelajaran akan melakukan kegiatan mendengar, bernyanyi, setelah itu peserta didik akan mulai belajar atau melatih untuk bermain instrumen sambil membaca not musik, dan instruktur akan memberikan aba-aba kepada peserta didik dalam memainkan instrumen serta mengajarkan secara praktek, lalu peserta didik akan dilatih untuk menciptakan sebuah kreasi dalam iringan lagu. Dan akhir pembelajaran instruktur akan memberikan kuis pada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik akan memberikan salam dan Instruktur akan memberikan snack pada peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang ada di instrumen Piano dan Keyboard secara privat. Berbeda dengan kegiatan pembelajaran secara berkelompok yaitu pada awal pembelajaran peserta didik akan memberikan salam pada Instruktur, lalu inti kegiatan pembelajaran akan melakukan kegiatan mendengar, bernyanyi, setelah itu peserta didik akan mulai belajar atau melatih untuk bermain instrumen sambil membaca not musik, dan instruktur akan memberikan aba-aba kepada peserta didik dalam memainkan

instrumen serta mengajarkan secara praktek, lalu peserta didik akan dilatih untuk menciptakan sebuah kreasi dalam iringan lagu. Dan akhir pada pembelajaran peserta didik akan di beri tugas oleh instruktur yaitu melatih kemampuan diri peserta didik dalam memainkan instrumen di rumah.

Kegiatan pembelajaran yang ada di instrumen Gitar yaitu pada awal pembelajaran peserta didik akan memberikan salam dan instruktur akan menyiapkan instrumen musik serta mengatur instrumen sesuai dengan peserta didik. Kegiatan inti pembelajaran maka peserta didik akan melakukan kegiatan mendengar not-not musik yang didengarkan pada media radio atau Mp3, lalu peserta didik akan memainkan instrumen musik, membaca not musik, dan instruktur akan memberikan aba-aba kepada peserta didik pada saat peserta didik memainkan instrumen, selanjutnya peserta didik akan dilatih untuk menciptakan not musik yang telah dikreasikan oleh peserta didik. Dan akhir pada pembelajaran peserta didik akan di beri tugas oleh instruktur yaitu melatih kemampuan diri peserta didik dalam memainkan instrumen di rumah.

Kegiatan pembelajaran yang ada di instrumen Biola yaitu pada awal pembelajaran peserta didik akan memberikan salam pada Instruktur dan instruktur akan menyiapkan instrumen musik serta mengatur instrumen sesuai dengan peserta didik. Kegiatan inti pembelajaran maka peserta didik akan melakukan kegiatan mendengar not

musik yang telah diputarkan oleh instruktur lewat media suara, lalu peserta didik akan memainkan instrumen, selanjutnya membaca partitur-partitur not musik, dan peserta didik akan dilatih untuk dapat menciptakan sebuah kreasi baru untuk iringan lagu. Dan akhir pada pembelajaran peserta didik akan di beri tugas oleh instruktur yaitu melatih kemampuan diri dalam memainkan instrumen di rumah.

Kegiatan pembelajaran yang ada di instrumen Drum yaitu pada awal pembelajaran peserta didik akan memberikan salam pada Instruktur. Kegiatan inti pembelajaran maka peserta didik akan melakukan kegiatan mendengar, bermain instrumen, dan instruktur akan memberikan aba-aba kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik akan dilatih dalam menciptakan sebuah not lagu. Dan akhir pada pembelajaran peserta didik akan di beri tugas oleh instruktur yaitu melatih kemampuan diri dalam memainkan instrumen di rumah.

Jadwal pembelajaran musik yang terdapat pada Pendidikan Musik Ecayo yaitu dilakukan sekali seminggu dan berlangsung selama 30 menit.

Sebelum pembelajaran dimulai maka instruktur akan memperhatikan kebersihan kelas, karena belajar dalam kondisi kelas yang kotor akan tidak nyaman dalam belajar sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dalam kegiatan proses pembelajaran.

Event perform atau kompetisi, yaitu suatu acara-acara musik seperti

konser, festival, pentas musik, lomba musik yang sering dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Hal yang biasa dijadikan sebagai konser, pentas, festival, dan lomba musik yaitu untuk memperkenalkan suatu produk, dan penjualan alat-alat musik dan instrumen musik yaitu didalam sekolah musik terdapat beberapa alat dan instrumen musik yang diperjualkan baik untuk peserta didik maupun pada masyarakat umum.

Sarana dan Prasarana Pendidikan Musik Ecayo

Fasilitas yang ada di Ecayo Musik sangat mendukung dalam pembelajaran musik, karena di pendidikan musik Ecayo tersebut telah dilengkapi oleh alat-alat pembelajaran musik serta instrumen musik yang akan dipelajari. Beberapa peserta didik tidak begitu diperkenankan dalam membawa instrumen musik, seperti peserta didik yang memilih untuk belajar pada instrumen musik Piano, Keyboard, dan Drum. Tidak memungkinkan peserta didik membawa instrumen musik tersebut, sehingga peserta didik hanya diperkenankan membawa buku pelajaran musik.

Berbeda dengan peserta didik yang memilih belajar pada instrumen musik Biola dan Gitar, yang masih diperkenankan membawa instrumen musik tersebut sesuai dengan bidang masing-masing. Peserta didik yang memilih dalam belajar pada instrumen Biola sebelumnya membeli instrumen musik

tersebut, akan tetapi instrumen Biola tersebut harus disesuaikan oleh peserta didik.

Ruang kelas pada instrumen Drum berbeda dengan ruangan kelas instrumen yang lainnya. Pada instrumen Drum akan menghasilkan suara yang besar sehingga akan mengganggu kegiatan pembelajaran yang ada pada instrumen musik lainnya. Sehingga ruangan instrumen Drum memiliki tingkat ketebalan pada dinding. Dimana dinding kelas dilapisi glasswool, rockwool, dan karet bantalan dengan ketebal yang telah disesuaikan agar suara yang dihasilkan oleh instrumen tidak mengganggu kegiatan pembelajaran pada instrumen musik lainnya.

Media pembelajaran yang digunakan di Pendidikan Musik Ecayo sangat lengkap baik untuk pembelajaran dan instrumen musik. Kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah musik yaitu kondisi yang bagus dan terawat, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik. Media pembelajaran pada setiap kelas berbeda satu dengan lainnya. Dimana pada kelas Piano dan Keyboard akan dilengkapi dengan papan tulis, tempat duduk, piano, radio, dan gambar-gambar peraga. Pada proses pembelajaran di piano akan menggunakan metode pembelajaran dengan cara mendengar, bernyanyi, bermain, membaca, mencipta, dan adanya pemberian kuis pada peserta didik. Kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah musik

yaitu kondisi yang bagus dan terawat, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik.

Pada kelas Gitar dan Biola dilengkapi dengan media pembelajaran berupa tempat duduk, papan tulis, radio, Gitar, dan Biola apabila peserta didik tidak membawa instrumen musik. Metode pembelajaran yang dipakai yaitu mendengar, bermain, membaca, mencipta. Pada kelas Drum dilengkapi dengan media pembelajaran yaitu instrumen musik, tempat duduk, papan tulis, *saounds system*. Metode pembelajaran yang Drum yaitu dengan cara membaca, bermain, dan mencipta.

Materi yang diberikan pada kelas Piano, Biola, Gitar, dan Keyboard yaitu partitur not musik sedangkan pada kelas Drum maka materi yang disampaikan yaitu cara bermain Drum pada salah satu lagu. Dengan lengkapnya media pembelajaran pada pembelajaran maka akan memudahkan dalam penyampaian materi, metode pembelajaran, dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.

PENUTUP

Simpulan

Proses pembelajaran ini yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur. Dalam proses pembelajaran memiliki perbedaan pada pendidikan formal (persekolahan). Hasil penelitian yang kurang memadai dalam proses pembelajaran pada sekolah musik yaitu pada metode

pembelajaran tidak bervariasi sehingga pemahaman materi pada peserta didik kurang memadai. Proses pembelajaran yang ada di Pendidikan Musik Ecayo yaitu dilakukan dengan cara satu arah dari instruktur ke peserta didik sehingga peserta didik kurang menguasai dan memahami teori musik dengan baik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran sekolah musik pada kecakapan hidup umum dan khusus dalam memainkan instrumen musik peserta didik sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada komunikasi antara instruktur dan peserta didik. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang pada kecakapan secara khusus dalam memainkan instrumen musik masih kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. (2013). *Metode Kelas Musik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Marwiyah, Syarifatul. 2012. "Konsep pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup" dalam Jurnal Falasifa. Vol. 3, No. 1, 1 Maret 2012.
- Nurdin, Ali. 2016. "Pendidikan Life Skill Dalam Menumbuhkan Kewirausahaan Pada Peserta Didik Pendidikan Nonformal Paket C" dalam Jurnal Tarbawi. Vol. 2. No. 02, Juli – Desember 2016.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. ALFABETA: Bandung.